

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis mendapatkan beberapa kesimpulan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Standar Operasional Prosedur pemeriksaan persyaratan teknis kendaraan bermotor terdiri beberapa item pemeriksaan diantaranya pemeriksaan kebersihan, keapikan kendaraan, pemeriksaan identitas kendaraan, peralatan, sistem penerangan, sistem kemudi, ban dan pelek, rangka dan bodi, dan sistem rem;
2. Waktu yang diperlukan dalam pemeriksaan persyaratan teknis adalah 12 menit 22 detik pada kendaraan mobil bus, yang berdasarkan rata-rata waktu pemeriksaan persyaratan teknis dari 10 sampel kendaraan mobil bus

V.2. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Setelah dilakukan penyusunan Standar Operasional Prosedur pemeriksaan persyaratan teknis kendaraan bermotor dengan mobil bus dapat dilakukan penelitian lanjutan mengenai standar operasional prosedur secara universal, tanpa ada batasan jenis kendaraan, dan diharapkan kedepannya dapat digunakan sebagai pedoman penyusunan standar operasional prosedur disetiap Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengujian Kendaraan Bermotor diseluruh Indonesia;
2. Setelah dilakukan penghitungan terhadap waktu yang diperlukan dalam proses pemeriksaan persyaratan teknis kendaraan bermotor diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar diterapkannya Standar Operasional Prosedur disetiap Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengujian Kendaraan Bermotor diseluruh Indonesia sehingga proses pemeriksaan persyaratan teknis kendaraan bermotor dapat dilakukan lebih efisien, dan dapat dijadikan dasar rumus dasar antrian pelayanan;

DAFTAR PUSTAKA

- Afiani, R., & Pujotomo, D. (2017). Penentuan Waktu Baku dengan Metode Stopwatch TIME Study Studi Kasus Cv.mans Group. *Industrial Engineering Online Journal*, 6(1).
- ANJARSARI, R. A. N. A. (2020). *KAJIAN PENYUSUNAN STANDAR PELAYANAN PADA PROSES PEMERIKSAAN TEKNIK (PRA UJI) KENDARAAN PROGRAM STUDI D3 PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR*.
- Badan Pusat Statistik, Katalog Statistik Transportasi Darat, 2017 Divianta, Dewi. 2017. Angka Kematian Akibat Kecelakaan Indonesia tertinggi di Dunia, diakses dari <https://www.liputan6.com/news/read/3167214/angka-kematian-akibat-kecelakaan-indonesia-tertinggi-di-dunia> (Pada 2 Februari 2020) <https://jogja.suara.com/read/2020/09/18/183101/ban-lepas-bus-giyono-oleng-hingga-tabrak-pohon-di-jalan-magelang-sleman?page=all>
- Gulo, W. (2002). Metodologi Penelitian. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia nomor 133 tahun 2015 tentang Pengujian Kendaraan Bermotor (2015)
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 55 tahun 2012 tentang Kendaraan Bermotor (2012)
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia nomor 61 tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur di Lingkungan Kementerian Perhubungan (2012)
- Rinawati, D. I., Sari, D. P. and Muljadi, F. (2013) 'PENENTUAN WAKTU STANDAR DAN JUMLAH TENAGA KERJA OPTIMAL PADA PRODUKSI BATIK CAP', Departemen Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, 7(3), pp. 143–150. doi: 10.12777/jati.7.3.143-150.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2011. **Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D**. Bandung: ALFABETA.
- Saputra, A. D. (2017) 'Studi Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas Jalan di Indonesia Berdasarkan Data KNKT (Komite Nasional Keselamatan Transportasi) Dari Tahun 2007-2016 Nasional Keselamatan Transportasi) Database from 2007-2016', pp. 179–190.
- Wajib, K. K. and Wajib, K. K. (2019) 'Optimalisasi pelaksanaan standar operasional prosedur pra uji di upt pengujian kendaraan bermotor kabupaten gunungkidul'.